

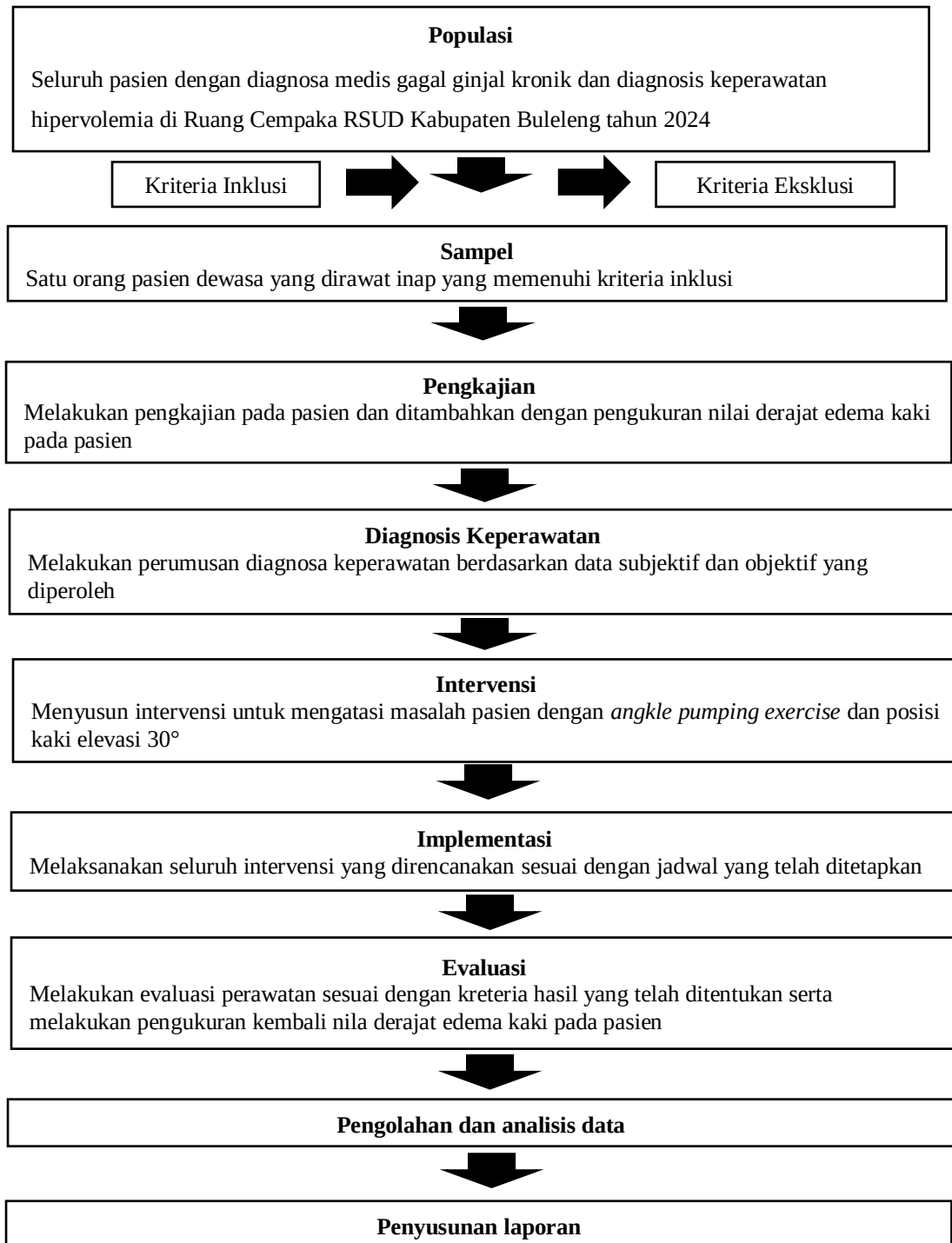
BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus merupakan rancangan penelitian deskriptif yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2016). Metode studi kasus dipilih untuk memaparkan asuhan keperawatan hipervolemia pada pasien gagal ginjal kronik yang diberikan intervensi *ankle pumping exercise* dan posisi kaki elevasi 30°. Penyusunan karya ilmiah ini menggunakan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Nursalam, 2016).

B. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan masalah hipervolemia yang diberikan intervensi *ankle pumping exercise* dan posisi kaki elevasi 30° di Ruang Cempaka RSUD Kabupaten Buleleng

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus pada Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dilakukan di Ruang Cempaka RSUD Kabupaten Buleleng. Waktu penyusunan karya ilmiah dimulai dari pengajuan judul, pengambilan kasus, penyusunan laporan dilakukan dari bulan Januari sampai April tahun 2024 (jadwal terlampir).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam karya ilmiah akhir ners ini yaitu seluruh pasien dengan diagnosa medis gagal ginjal kronik dan diagnosis keperawatan hipervolemia di Ruang Cempaka RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2024. Populasi adalah subjek (contohnya manusia) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel dalam laporan karya ilmiah ini adalah jumlah kasus yang akan dikelola, yakni sebanyak satu kasus kelolaan yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

Tabel 3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
• Pasien dengan diagnosa medis gagal ginjal kronik dalam keadaan sadar • Pasien dengan diagnosa medis gagal ginjal kronik yang mengalami edema pada kaki • Pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent saat pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan	• Pasien dengan diagnosa medis gagal ginjal kronik dengan penurunan kesadaran • Pasien yang memiliki gangguan pada ekstermitas bawah seperti ulkus kaki diabetic, lumpuh, fraktur/patah tulang pada tungkai kaki

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh penyusun dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain. Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain, badan atau instansi yang mengumpulkan data dari rekam medik pasien (Sugiyono, 2018a). Data primer yang dikumpulkan dalam karya ilmiah ini diperoleh dari pengkajian, pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital dan penunjang. Data sekunder yang diperoleh dari studi dokumentasi yang di dapat pada riwayat rekam medis pasien.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam karya ilmiah ini dilakukan dengan wawancara, yakni metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden dengan bercakap-cakap secara tatap muka. (Sujarweni, 2014). Metode pengumpulan data pada karya ilmiah ini yaitu wawancara dan observasi kepada pasien seperti identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital. Langkah-langkah dalam pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners ini antara lain:

- a) Melakukan pendekatan formal dengan kepala ruangan dan mendiskusikan tentang pengambilan kasus kelolaan.
- b) Pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan dilakukan oleh penulis dengan metode wawancara dan pemeriksaan secara terstruktur.
- c) Pendekatan secara informal kepada pasien yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan, *angkle pumping exercise* dan posisi kaki elevasi 30° serta memberikan lembar persetujuan. Jika pasien bersedia untuk diberikan terapi, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien menolak

untuk diberikan terapi, maka penulis tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

- d) Pasien yang bersedia untuk diberikan terapi inovasi *ankle pumping exercise* dan posisi kaki elevasi 30° akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan observasi untuk mendapatkan data pengkajian seperti identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Ankle pumping exercise dan posisi elevasi kaki 30° akan diberikan sesuai dengan SOP pelaksanaan yang ada pada tinjauan pustaka. Nilai derajat edema pada kaki pasien akan diukur dan akan dicatat pada lembar observasi atau catatan perkembangan yang ada pada dokumentasi asuhan keperawatan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Data yang telah dikumpulkan dari hasil pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi keperawatan telah dicatat dan didokumentasikan sesuai dengan format asuhan keperawatan.

2. Analisis Data

Metode analisis karya ilmiah ini adalah analisis deskriptif yaitu suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah (Nursalam, 2017). Hasil dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien kelolaan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk uraian dan narasi.

G. Etika Penelitian

1. Anonymity (Tanpa nama)

Peneliti dalam penelitian ini akan merahasiakan segala identitas yang dimiliki responden. Peneliti akan menuliskan inisial responden ketika pengumpulan data dilakukan.

2. Confidentiality

Penelitian ini akan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3. Beneficence

Penelitian ini akan lebih mengutamakan keuntungan yang dimiliki oleh responden. Peneliti dalam penelitian ini tidak akan melakukan kegiatan atau tindakan yang dapat merugikan responden.

4. Justice

Peneliti dalam penelitian ini akan memperlakukan seluruh secara setara dengan pasien lainnya. Peneliti tidak akan membedakan responden dalam penelitian baik karena tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin ataupun karakteristiklainnya.